

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Keadaan Geografis

Puskesmas Karang Taliwang Daerah Kota Mataram adalah Puskesmas daerah kota mataram yang berada di lokasi strategis yaitu tempatnya di jalan Ade Irma Suryani Mataram, dan puskesmas karang taliwang ini dibangun pada tahun 1992.

Luas tanah (halaman) Puskesmas  $\pm 2.662,50 \text{ M}^2$ , luas bangunan perawatan  $\pm 1.006,87 \text{ M}^2$ , luas bangunan non perawatan  $\pm 1.525,62 \text{ M}^2$ , luas wilayah kerja  $\pm 56.1173 \text{ Km}^2$ .

1. Utara : Kelurahan Sapta Marga Karang Taliwang
2. Timur : Kelurahan Selagalas dan Kelurahan Cakra Timur
3. Selatan : Kelurahan Abian Tubuh Baru dan Kelurahan Cakra Timur
4. Barat : Kelurahan Matram Timur, Kelurahan Karang Baru dan Kelurahan Rembige

##### 2. Klasifikasi

Puskesmas Karang Taliwang telah ditetapkan sebagai Puskesmas yang memiliki pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Puskesmas Karang Taliwang memiliki pelayanan Maternal dan Neonatal. Perbaikan manajemen terus dilaksanakan untuk menghasilkan kinerja pelayanan yang baik, didukung sumber daya yang profesional antara lain dokter umum dan dokter spesialis dari berbagai keahlian.

## B. Hasil

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data tersebut sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data tersebut sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistic. Tabel, grafik

Analisis univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

### 1. Gambaran Umum Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah :

#### a. Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang dengan bantuan Rekam Medik dan Register didapatkan umur sampel dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Jumlah Responden Menurut Umur Ibu Bersalin yang Mengalami Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Karang Taliwang Tahun 2018

No	Umur	Frekuensi	
		N	%
1	<20 tahun	2	3
2	20 - 35 tahun	43	79
3	≥ 35 tahun	10	18
Jumlah		55	100

Sumber : Data Sekunder

Pada tabel diatas terlihat bahwa distribusi umur sampel terbanyak adalah 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 43 orang (79%), dan yang

terendah adalah umur < 20 tahun yaitu 2 orang ( 3%). Dari hasil tersebut terlihat bahwa umur sampel masih produktif.

b. Pekerjaan Responden

Tabel 4.2. Distribusi Jumlah Sampel Menurut Pekerjaan Ibu Bersalin yang Mengalami Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Karang Taliwang Tahun 2018

No	Pekerjaan	Frekuensi	
		N	%
1	Tidak Bekerja	35	64
2	Bekerja	20	36
Jumlah		55	100

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang didapatkan sampel dengan tingkat pekerjaan yaitu sampel yang terbanyak adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 35 orang (64%). Dan bekerja adalah yaitu 20 orang (36%).

c. Paritas Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang dengan Rekam Medik dan Register didapatkan sampel dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3. Distribusi Jumlah Responden Menurut Paritas di Puskesmas Karang Taliwang Tahun 2018

No	Paritas	Frekuensi	
		N	%
1	Primipara	6	11
2	Multipara	45	82
3	Grandemultipara	4	7
Jumlah		55	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel di atas terlihat bahwa distribusi paritas sampel terbanyak adalah Multipara yaitu sebanyak 45 orang (82%), dan yang terendah adalah grandemultipara sebanyak 4 orang (7%).

d. Usia Kehamilan Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang dengan Rekam Medik dan Register didapatkan Usia Kehamilan sampel dengan perincian sebagai berikut

Tabel 4.4. Distribusi Jumlah Responden Menurut Usia Kehamilan di Puskesmas Karang Taliwang Tahun 2018

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	
		N	%
1	Preterm	4	7
2	Aterm	51	93
3	Posterm	0	0
Jumlah		55	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel diatas terlihat bahwa distribusi Usia kehamilan sampel terbanyak adalah *aterm* yaitu sebanyak 51 orang (93%), dan yang terendah adalah *preterm* yaitu sebanyak 4 orang (7%). Dari hasil tersebut terlihat bahwa usia kehamilan mempengaruhi KPD.

**C. Pembahasan**

1. Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kelompok umur yang paling banyak adalah 20-35 tahun yaitu sebanyak 43 orang (73%), sedangkan umur < 20 tahun yaitu 2 orang ( 3%). Dan hasil tersebut terlihat bahwa umur sampel masih produktif.

Umur dapat digolongkan berdasarkan produksinya yaitu umur kurang dari 20 tahun, 21 tahun sampai dengan 35 tahun dan lebih dari 35 tahun. Umur kurang dari 20 tahun juga disebut sebagai masa reproduksi muda karena umur tersebut jika terjadi kehamilan dan persalinan mempunyai resiko terjadinya penyakit pada alat reproduksinya.

Umur 20-35 tahu disebut masa reproduksi sehat yaitu umur terbaik seorang wanita untuk hamil dan melahirkan sedangkan umur lebih dari 35 tahun disebut sebagai reproduksi tua dimana pada umur tersebut jika terjadi kehamilan dan persalinan mempunyai resiko tinggi untuk terjadinya komplikasi kehamilan (Manuaba, 2014)

Selain itu, umur adalah umur individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Notoatmojo 2010).

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat siswosudarmo yang mengatakan bahwa usia seorang ibu berkaitan dengan perkembangan alat reproduksinya. Usia reproduksinya yang sehat dan aman adalah umur 20-35 tahun. Kehamilan kurang dari 20 Tahun secara biologi belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sebab mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Kehamilan pada usia lebih 35 Tahun terkait dengan kemunduran dan

penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit (Siswosudarmo, 2010).

## 2. Pekerjaan Responden

Berdasarkan dari segi pekerjaan, penelitian menunjukkan dari tingkat pekerjaan sampel yang terbanyak adalah tidak kerja yaitu sebanyak 35 orang (64%). Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak ibu yang tidak bekerja sehingga status untuk tingkat pekerjaan masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar seluruh ibu bersalin yang mengalami KPD tidak bekerja.

Gambaran pekerjaan sampel, sampel yang mempunyai pekerjaan mempunyai pengetahuan tentang KPD jenis pekerjaan berkontribusi terhadap pengetahuan sampel tidak bekerja sehingga tidak ada pemasukan.

Pekerjaan adalah profesi sehari hari yang dilakukan oleh sampel sampai pada saat dilakukan penelitian. Berdasarkan jenis pekerjaan maka dapat diketahui penghasilan yang didapatkan sampel, sehingga dari pendapatan tersebut akan mempengaruhi responden untuk memilih tempat pelayanan kesehatan.

Hal ini senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Nursalam (2010) bahwa pekerjaan seseorang akan dapat menunjukkan tingkat sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Ibu yang bekerja biasanya memperoleh informasi

lebih banyak dari pada ibu yang tidak bekerja termasuk tentang dunia kesehatan.

Data di atas menunjukkan bahwa pekerjaan yang dijalani oleh seorang perempuan berhubungan dengan adanya kesempatan ibu untuk bersosialisasi dan menyerap informasi kesehatan. Perempuan yang tidak bekerja sama-sama memiliki kesempatan yang sama seperti halnya perempuan yang bekerja yang memiliki pergaulan yang luas dan memiliki banyak teman, sehingga ikut menunjang pengetahuan baik tentang dunia kesehatan dari lingkungan tempat ia tinggal dan orang-orang yang ia temui yang berdampak pada transformasi pengetahuan dari pergaulan yang dilakukan.

Pekerjaan adalah kesibukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarga, pekerjaan bukanlah sumber kesenangan tetapi lebih banyak tantangan (Maryanti dkk, 2015). Bekerja pada umumnya membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak aktivitas yang lebih mempengaruhi kehamilan ibu untuk menghadapi proses persalinannya.

### 3. Paritas Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang didapat sampel paritas terbanyak adalah multifara yaitu sebanyak 45 orang (82%), dan yang trendah adalah grandemultipara sebanyak grandemultipara sebanyak 4 orang (7%).

Banyaknya ibu yang hamil dan melahirkan pada paritas multipara ini membuktikan bahwa sebagian besar ibu hamil banyak Melakukan aktivitas yang berlebihan dan kurangnya pola nutrisi yang baik. Walaupun pada realita yang ada bahwa pada multipara memungkinkan ketuban pecah dini.

Meskipun demikian peneliti tidak bisa menyatakan bahwa umur ibu dan paritas bukan merupakan faktor-faktor dari kejadian ketuban pecah dini, karena disadari kelemahan data sekunder. Hal ini memberi gambaran kepada kita bahwa faktor predisposisi terjadinya ketuban pecah dini bukan hanya dipengaruhi oleh faktor umur ibu dan paritas tetapi multifaktor (Notoatmojo 2010). . Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sumadi dan Aryani (2013) bahwa KPD banyak terjadi pada multipara. Karena kehamilan yang terlalu sering dapat mempengaruhi embriogenesis, selaput ketuban lebih tipis sehingga mudah pecah sebelum waktunya dan semakin banyak paritas semakin mudah terjadi infeksi amnion karna rusaknya struktur serviks pada persalinan sebelumnya (Manuaba, 2010).

#### 4. Usia kehamilan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang usia kehamilan berdasarkan sampel terbanyak adalah aterm/yaitu sebanyak yaitu sebanyak 51 orang (93%), dan yang terendah adalah preterm 4 orang (7%). Hasil tersebut terlihat bahwa usia kehamilan mempengaruhi kejadian KPD.

Hasil penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa semua ibu bersalin terdapat pada golongan usia kehamilan 37-42 minggu karena semakin tua usia kehamilan maka semakin merenggang selaput ketuban sehingga memicu terjadinya ketuban pecah dini

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Prawihardjo, 2010) ketuban pecah dini merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang paling sering dijumpai. Kejadian ketuban pecah dini dialami oleh sekitar 12% wanita hamil tanpa memandang usia kehamilan komplikasi yang timbul akibat ketuban pecah dini bergantung pada usia kehamilan. Semakin matur usia kehamilan, kemungkinan untuk timbul komplikasi semakin kecil (Prawihardjo, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati dan Astuti bahwa sebagian besar ibu bersalin dengan KPD yaitu antara umur kehamilan 37-42 minggu, karena pada saat mendekati persalinan terjadi peningkatan *matrix metalloproteinase* yang cenderung menyebabkan KPD dan pada trimester akhir akan menyebabkan selaput ketuban mudah pecah dikarenakan pembesaran uterus, kontraksi rahim, dan gerakan janin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua umur kehamilan dan mengakibatkan pembukaan serviks dan peregangan selaput ketuban yang berpengaruh terhadap selaput ketuban sehingga semakin melemah dan mudah pecah.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Karakteristik sampel berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 43 orang (79%), sedangkan umur <20 tahun sebanyak yaitu 2 orang (3%).
2. Karakteristik berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah tidak kerja yaitu sebanyak 35 orang (64%). maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak ibu yang tidak bekerja sehingga status untuk tingkat pekerjaan masih rendah
3. Karakteristik sampel berdasarkan paritas terbanyak adalah multipara sebanyak 45 orang (82%), dan yang terendah adalah grandemultipara sebanyak 4 orang (7%).
4. Karakteristik sampel berdasarkan usia kehamilan terbanyak adalah *aterm* yaitu sebanyak 51 orang (93%), dan yang terendah adalah preterm 4 orang (7%).

## B. Saran

### 1. Bagi institusi

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan tentang mata kuliah askeb I dan II kepada anak didik sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat jika sudah menjadi bidan

### 2. Bagi ibu Bersalin

Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu yang khususnya ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat tentang ketuban pecah dini terutama pada ibu bersalin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryunani, Anik. 2013. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007 *Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku* Jakarta. Reneka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. 2010 Jakarta Reneka Cipta.
- Prasetyowati, Isna. 2011. *Kesehta Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Program Perencanaan Persalinan, Proyek Kesehatan Perempuan dan kesejahteraan Keluarga*. Jakarta : Depkes RI 2005.
- Srikandi 2008. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker dalam Mendukung Desa Siaga* Jakarta : Depkes RI
- Syafrudin, dkk 2009. *Kebidanan Komonitas*. Jakarta : EGC.
- Wendi, dkk. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Buku Suku Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker* Jakarta: Depkes
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* Jakarta Reneka Cipta
- Kementrian Kesehatan RI. *Buku Profil Kesehatan Indonesia* 2010. Jakarta Kemenkes RI
- Muliono, Iwan M 2007. *Pedoman Pengembangan Desa Siaga* Surabaya : Dinkes Jatim
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Motologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmojo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta :PT. Rineka Cipta

Pambudi, Imran. 2008 *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi*. Jakarta : Dikes RI

Supari, Siti Fadillah. 2008. *Ikut Program Pemerintah Aisyah Luncurkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi*. Jakarta : Mediakom

Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmi Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. 0370 6848700 Fax. 0370 625285 Pugesangan Mataram

Web: <http://www.fik.ummat.ac.id> email: [fik@ummat.ac.id](mailto:fik@ummat.ac.id)

Nomor : 94/II.3.AU/FIK/III/2019  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala Bakesbangpol Kota Mataram  
di  
Tempat

*Bismillahirrohmanirrohim  
Assalamu'alaikum War...Wab...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami permaklumkan kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud :

Nama : Kartini  
NIM : 516010005  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Study : D3 Kebidanan  
Judul Penelitian : Gambaran Karakteristik pada Ibu Bersalin yang Mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Karang Taliwang  
Pembimbing 1 : Siti Mardiyah WD, S.Kep., M.Kes  
Pembimbing 2 : Catur Esty Pamungkas, S.ST., M.Keb  
Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahittaufiq wallhidayah  
Wassalamu'alaikum War... Wab...*

Mataram, 19 Maret 2019  
Dekan  


Nurul Qivaam, M.Farm., Klin., Apt  
NIDN. 0827108403



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
( BAKESBANGPOL )

KOTA MATARAM  
Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/162 / Bks-Pol/III/2019

**1. Dasar :**

- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- a. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor: 97/II.3.AU/FIK/III/2019 Tanggal 20 Maret 2019 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari dan meneliti Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : KARTINI  
Alamat : Nyiur Lembang, Desa Jembatan Gantung Kec. Lembar Lombok Barat  
Bidang/Judul : Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin yang Mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Karang Taliwang  
Lokasi : Puskesmas Karang Taliwang  
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang  
Lamanya : 25 Maret s/d 25 Juni 2019.  
Status Penelitian : Baru

**3. Hal-hal yang harus ditaati oleh peneliti :**

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22 Maret 2019

Kepala Bakesbangpol

Kota Mataram,

BAKESBANGPOL

**Tembusan Yth :**

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala Balitbang Kota Mataram di Mataram;
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
4. Yang bersangkutan;
5. Peninggal.



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)  
KOTA MATARAM  
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA  
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 070/133/Balitbang-Kt/III/2019

TENTANG

**KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 97/II.3.AU/FIK/III/2019 Tanggal 20 Maret 2019.
  - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bukesbungpol Kota Mataram Nomor : 070/162/Bks-Pol/III/2019 Tanggal 22 Maret 2019.

**MENGIJINKAN**

- Kepada
- Nama : **Kartini.**
- Fakultas : Ilmu Kesehatan.
- Judul Penelitian : **"Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin Yang Mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) di Puskesmas Se-Kota Mataram."**
- Lokasi : Puskesmas Puskesmas Se-Kota Mataram.
- Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian Selama 3 (Tiga) Bulan Terhitung Sejak dikeluarkannya Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian ini.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.

Demikian surat ijin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Maret 2019 M  
20 Rajab 1440 H

Kepala Balitbang Kota Mataram

  
**H. LALU JOHARI**  
NIP. 196812042001121004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram di Mataram;
- Kepala Puskesmas Se-Kota Mataram di Mataram;
- Yang Bersangkutan;

**MASTER TABEL**

Gambaran karakteristik ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini (KPD) di Puskesmas Karang Taliwang

No	Inisial	Umur Kode	Pekerjaan Kode	Partas Kode	Usia Kehamilan Kode
1	Ny R	2	1	2	2
2	Ny S	2	1	2	2
3	Ny A	2	1	2	2
4	Ny I	2	4	2	2
5	Ny D	2	1	2	2
6	Ny P	1	1	1	2
7	Ny G	1	1	1	2
8	Ny M	2	1	2	2
9	Ny R	3	1	2	2
10	Ny N	2	1	2	2
11	Ny S	2	1	2	2
12	Ny E	2	1	1	2
13	Ny S	3	3	2	2
14	Ny A	2	3	2	2
15	Ny F	2	1	2	2
16	Ny K	3	3	2	1
17	Ny L	2	1	2	2
18	Ny D	2	1	1	2
19	Ny R	3	1	2	2
20	Ny H	2	1	2	2
21	Ny J	2	1	2	1
22	Ny D	3	4	2	2
23	Ny S	2	4	2	2

No	Inisial	Umur Kode	Pekerjaan Kode	Partas Kode	Usia Kehamilan Kode
24	Ny K	2	4	2	1
25	Ny Y	2	2	3	2
26	Ny R	2	1	2	2
27	Ny E	2	2	2	1
28	Ny W	2	1	2	1
29	Ny A	2	1	1	1
30	Ny S	2	1	2	2
31	Ny Z	2	4	2	2
32	Ny R	2	4	2	2
33	Ny H	2	1	2	2
34	Ny Y	2	4	3	2
35	Ny T	2	2	2	2
36	Ny M	3	5	2	2
37	Ny W	2	1	2	2
38	Ny R	2	2	2	2
39	Ny S	2	1	2	2
40	Ny P	2	1	2	2
41	Ny B	3	1	2	2
42	Ny K	3	5	2	2
43	Ny R	2	1	2	2
44	Ny S	3	1	2	2
45	Ny M	2	4	2	2
46	Ny N	2	4	2	2
47	Ny N	2	1	2	2
48	Ny P	2	1	2	2
49	Ny S	2	1	2	2

No	Inisil	Umur Kode	Pekerjaan Kode	Paritas Kode	Usia Kehamilan Kode
50	Ny R	3	1	3	2
51	Ny N	2	1	2	2
52	Ny Y	2	1	2	2
53	Ny D	2	3	3	2
54	Ny A	2	2	2	2
55	Ny T	2	1	2	2

Keterangan

1. Umur

- a. Kode 1 : Jika umur ibu < 20 Tahun
- b. Kode 2 : Jika umur ibu 20-35 Tahun
- c. Kode 3 : Jika umur ibu > 20 Tahun

2. Pekerjaan

- a. Kode 1 : Tidak bekerja
- b. Kode 2 : Bekerja

3. Paritas

- a. Kode 1 : Primipara (Sudah melahirkan 1 kali)
- b. Kode 2 : Multipara (Pernah melahirkan 2 hingga 4 kali)
- c. Kode 3 : Grande multipara (Pernah melahirkan 5 orang anak atau lebih)

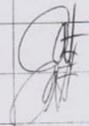
4. Usia kehamilan

- a. Kode 1 : Priterm
- b. Kode 2 : Aterm
- c. Kode 3 : Posterm

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN PROPOSAL KTI**

NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 JUDUL PROPOSAL KTI : \_\_\_\_\_

PEMBIMBING 1 : \_\_\_\_\_  
 PEMBIMBING 2 : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	KEGIATAN BIMBINGAN	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	11/2/19	ke judul lanjut 1-3	WD	
2	19/2/19	latar belakang & Data pku	WD	
3	10/3/19	lengkapi media table & grafik & k	WD	
4	21/3/19	ke proposal	WD	
		Acc sidp uji		

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN PROPOSAL-KTI**

NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 JUDUL PROPOSAL KTI : \_\_\_\_\_

PEMBIMBING 1 : \_\_\_\_\_  
 PEMBIMBING 2 : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	KEGIATAN BIMBINGAN	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
	Senin 2/1/15	Penulisan di bagian "spasi" dll	ke D	
	Kelasa 2/1/15	1. Jurnal di publikasi	ke D	
	1. Kamis 11/1/15	Penulisan Abstract		ke D
	Senin 15/1/15	1. Analisis publikasi		ke D